

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data rekam medik pasien gagal jantung kongestif di RSUD Bangli diperoleh simpulan, sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien gagal jantung kongestif berdasarkan usia yang dominan mengalami penyakit gagal jantung kongestif adalah kelompok usia >70 tahun sebanyak 13 responden (41%). Sedangkan, karakteristik berdasarkan jenis kelamin yang dominan mengalami penyakit gagal jantung kongestif adalah laki-laki sebanyak 23 responden (72%).
2. Tekanan darah dengan frekuensi terbanyak pada saat masuk rumah sakit (MRS) adalah klasifikasi normal sebanyak 13 responden (41%), pada saat rawat inap hari ke-3 frekuensi terbanyak adalah klasifikasi elevasi sebanyak 12 responden (25%), dan pada saat rawat jalan (kontrol ke Poliklinik Jantung) tekanan darah dengan frekuensi terbanyak adalah klasifikasi hipertensi stage 1 yaitu sebanyak 15 responden (47%).
3. Perkembangan tekanan darah dari saat masuk rumah sakit (MRS), rawat inap hari ke-3, dan rawat jalan Poliklinik Jantung diperoleh hasil adanya peningkatan dengan rata-rata tekanan darah MRS yaitu 119/78 mmHg (normal), rata-rata tekanan darah rawat inap hari ke-3 yaitu 125/79 mmHg (elevasi), dan rata-rata tekanan darah saat rawat jalan kontrol Poliklinik Jantung yaitu 135/82 mmHg (hipertensi stage 1).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Tekanan Darah Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif di RSUD Bangli Tahun 2021, adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi perawat RSUD Bangli

Pada penelitian ini masih ditemukan kurang optimalnya edukasi kesehatan yang diberikan di Poliklinik Jantung sehingga diharapkan perawat tetap dapat berperan dalam perawatan pasien gagal jantung kongestif baik saat masuk rumah sakit, rawat inap, maupun rawat jalan di Poliklinik Jantung, seperti edukasi kontrol tekanan darah, edukasi diet rendah garam, dan edukasi manajemen stress.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini hanya meneliti tekanan darah sehingga diharapkan penelitian selanjutnya terhadap gagal jantung kongestif dapat diperluas dengan meneliti faktor-faktor yang memicu terjadinya rawat inap ulang pada pasien gagal jantung kongestif.

3. Bagi masyarakat

Kualitas hidup yang tidak ditingkatkan setelah pasien keluar dari rumah sakit merupakan faktor penyebab pasien dirawat kembali di rumah sakit, sehingga masyarakat diharapkan tetap rutin melakukan cek kesehatan, mengontrol tekanan darah saat di rumah, diet rendah garam, melakukan aktivitas fisik saat di rumah, dan melakukan manajemen stress untuk mencegah terjadinya penyakit hipertensi.